PENGELOLAAN MEDIA MASSA PESANTREN

(STUDI TERHADAP MAJALAH TEBUIRENG PONPES TEBUIRENG JOMBANG)

SKRIPSI

DiajukanKepada

FakultasDakwahdanKomunikasi

Universitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta

SebagaiSyaratMemperolehGelarSarjana Strata I

DisusunOleh:

M. Baihaqi

NIM. 11210153

Pembimbing:

Dr. HamdanDaulay, M.A., M.Si.

NIP. 19661209 199403 1 004

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 834 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENGELOLAAN MEDIA MASSA PESANTREN (STUDI TERHADAP MAJALAH TEBUIRENG PONPES TEBUIRENG JOMBANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: M. BAIHAQI
NIM/Jurusan	: 11210153/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 16 April 2015
Nilai Munaqasyah	: 87,3 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,

Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.
NIP 19470515 197010 1 001

Penguji III,

Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. BAIHAQI

NIM : 11210153

Judul Skripsi : PENGELOLAAN MEDIA MASSA PESANTREN (STUDI TERHADAP MAJALAH TEBUIRENG PONPES TEBUIRENG JOMBANG)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Ketua Jurusan	Pembimbing
Khairo Ummatin, S. Ag., M. Si.	Dr. Hamdan Daulay, M. A., M. Si.
NIP: 197010328 199703 2 001	NIP: 19661209 199403 1 004

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Baihaqi

NIM : 11210153

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi terhadap Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jombang) merupakan skripsi hasil karya atau hasil penelitian pribadi dan bukan hasil plagiasi dari penelitian orang lain.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
EA442ADF217393375
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. Baihaqi

PERSEMBAHAN

Selain kepada almamater UIN Sunan kalijaga, skripsi ini juga ku persembahkan kepada kedua orang tuaku dan kakak-kakakku.

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada Negara INDONESIA yang telah memberikan beasiswa BIDIKMISI.

MOTTO

Bacalah apapun yang ada di dunia ini dengan menyebut nama tuhanmu.

Sesungguhnya hal itu akan lebih bermanfaat.

(Baihaqi Ghufron Ach)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan kenikmatan kepada setiap insan berupa kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan ke pangkuan beliau nabi Muhammad SAW, karena beliaulah penulis bisa menikmati iman islam.

Penulisan skripsi yang berjudul PENGELOLAAN MEDIA MASSA PESANTREN ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata satu (S1). Sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yeng berkonsentrasi jurnalistik tentunya skripsi ini merupakan skripsi yang relefan.

Dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini tentunya terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penuturan kalimat. Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak ada yang sempurna untuk itu penulis mengharap saran serta kritikannya guna sebagai penyempurna setiap kekurangan yang telah penulis lakukan.

Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA., Ph.D.,
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Dr Nurjanah MAg.
3. Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si.

4. Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis dalam belajar di UIN Sunan Kalijaga, bapak PROF. DR H FAISAL ISMAIL, MA.
5. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini serta dengan kesabarannya mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi, bapak Dr. Hamdan Daulay, MA., M. Si.
6. Seluruh dosen yang telah mengajari penulis semenjak pertama kali masuk di UIN Sunan Kalijaga hingga berhasil menyelesaikan skripsi sebagai tanda berakhirnya masa belajar di sana. Semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis merupakan ilmu yang bermanfaat sehingga bapak ibu dosen bisa merasakan amal jariah yang pahalanya tidak terputus sampai yaumul akhir.
7. Seluruh staf dan karyawan yang berada di UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis dalam bidang administrasi.
8. Kedua orang tua ku yang senantiasa memberikan restunya sehinga belajarnya penulis di Yogyakarta merasa tenang.
9. Kakak-kakak ku yang selalu memotifasiku dalam menjalani pembelajaran di Yogyakarta.
10. KH. R. M. Najib Abdul Qodir pengasuh Madrasah Huffadh 1 ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah membimbingku dan mengajari berbagai pelajaran hidup.

11. Ir. KH. Salahuddin Wahid pengasuh Ponpes Tebuireng yang telah memberikan restunya kepada penulis sehingga sukses melakukan penelitian di sana.
12. Sahabat-sahabat ku yang berada di madarasah huffadh maupun di KPI yang senantiasa menemaniku dalam berpetualang di Yogyakarta.
13. Kawan-kawan Assaffa, Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga terutama angkatan 2011 yang hebat.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Penyusun

M. Baihaqi

ABSTRAK

M. Baihaqi. Pengelolaan Media Massa Pesantren Studi Terhadap Majalah Tebuireng Pesantren Tebuireng Jombang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Dewasa ini banyak orang beranggapan, jika ingin menguasai dunia maka kuasailah media massa. Pendapat tersebut seolah sebagai nilai mutlak yang dibenarkan oleh mayoritas penduduk dunia, mengingat betapa hebatnya fungsi dari media itu sendiri. Layaknya sebuah alat, media massa juga dapat digunakan sebagai alat penyebar kejahatan maupun kebajikan, tergantung pada pemilik media. Sebuah pesantren yang memiliki media massa tentunya dapat memanfaatkan medianya sebagai ajang penyebar kebajikan. Permasalahannya tidak semua pesantren mengetahui bagaimana pengelolaan media massa, untuk itulah penelitian ini dilakukan.

Pesantren Tebuireng merupakan salah satu pesantren yang memiliki media massa. Penelitian ini menguak bagaimana Majalah Tebuireng dikelola oleh santri-santri yang berdomisili di pesantren tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penliti ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yang mana dalam mendapatkan data-datanya melalui metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap data-data yang bisa menunjang hasil penelitian. Tentunya lokasi penelitian ini berada di Pesantren Tebuireng.

Pengelolaan media massa sendiri meliputi tiga bagian penting, yaitu bagian redaksi, percetakan dan usaha. Pada bagian redaksi peneliti memaparkan bagaimana proses keredaksian yang dilakukan oleh Majalah Tebuireng mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Bagain percetakan seharusnya memparkan bagaimana bidang ini melakukan tugasnya, tetapi dikarenakan tidak adanya bidang ini dalam Majalah Tebuireng membuat pemaparan tidak terlalu mendalam. Sesuai dengan pendapat Totok Djuroto bahwa bidang percetakan ini boleh ada dan boleh juga tidak ada. Terakhir yaitu bidang usaha. Majalah Tebuireng memiliki bidang usaha yang cukup menarik, selain pendanaan yang diberikan ke majalah merupakan dana segar yang diberikan yayasan Tebuireng, Majalah Tebuireng juga memiliki komunitas yang siap menggodok para calon pengurus Majalah Tebuireng. Komunitas tersebut diberi nama Sanggar Kepoedang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....

HALAMAN PERSEMBAHAN .....

MOTTO.....

KATA PENGANTAR .....

ABSTRAK .....

DAFTAR ISI .....

BAB I. PENDAHULUAN

A. PenegasanJudul 1
   1. Pengelolaan 1
   2. Media Massa Pesantren 1
B. LatarBelakang 2
C. RumusanMasalah 5
D. TujuanPenelitian 5
E. ManfaatPenelitian..... 5
   1. SecaraTeoritis..... 5
   2. SecaraPraktis 6
F. TelaahPustaka 6
G. LandasanTeori..... 8
   1. TinjauanTentangPengelolaan 8
      a. BidangRedaksi..... 9
      b. BidangPercetakan 11

c. Bidang Usaha 12
2. TinjauanTentang Media Massa Pesantren 13
a. Pengertian Media Massa Pesantren 13
b. Karakteristik Media Massa Pesantren..... 14
c. Bentuk-bentuk Media Massa Pesantren..... 16
3. TinjauanTentangManajemen Media Massa 19
a. Manajemen 19
b. ManajemenOrganisasi Media Massa 21
H. MetodePenelitian..... 23
1. Sumber Data..... 24
a. Data Primer 24
b. Data Skunder 25
2. MetodePengumpulan Data..... 25
a. Pengamatan 25
b. Wawancara 26
c. Dokumentasi..... 27
3. Analisis Data 27
a. Reduksi Data 28
b. Penyajian Data..... 28
c. MenarikKesimpulanatauVerifikasi..... 28
I. SistematikaPembahasan..... 29

BAB II. PONDOK PESANTREN TEBUIRENG DAN MAJALAH TEBUIRENG

A. PondokPesantrenTebuireng 31
1. DeskripsiPesantren 31
2. StrukturOrganisasiPesantren..... 35
B. MajalahTebuireng 36
1. SejarahBerdirinyaMajalah 38
2. VisidanMisi 40
3. Rubrik-rubrikMajalahTebuireng 41

4. Sumber DanaMajalahTebuireng 51

BAB III. PENGELOLAAN MAJALAH TEBUIRENG

A. BidangRedaksi 53
1. Perencanaan 54
a. Menentukan Isi Majalah..... 55
b. MembagiTugasPadaSetiap Tim Redaksi 56
c. MembuatBatasanWaktudari Proses Awal– SiapTerbit..... 56
d. MembuatAnggaran Dana 57
2. Pengorganisasian 58
a. PimpimanUmum..... 58
b. RedakturAhli 59
c. PimpinanRedaksi 59
d. DewanRedaksi 59
e. Kontributor 60
f. Editor..... 61
g. Layouter 62
h. Marketing danIklan..... 62
3. Penggerakan 63
a. PeliputanatauPencarian Data 64
b. Penulisan 65
c. PengeditandanLayouter..... 66
d. Pencetakan..... 68
e. Pendistribusian 69
4. Pengawasan 71
a. RapatSetelahSholatJum’at..... 71
b. LaporanPertanggungJawaban..... 72
c. MengevaluasiPenerbitanEdisiSebelumnya 73
d. MengevaluasiKomentaratauMasukanPembaca 73

B. BidangPercetakan 74
C. Bidang Usaha 76
1. ProduksidanPendanaanMajalahTebuireng 76
2. TeknihdanPersonaliaMajalahTebuireng 78
3. RegenerasiPengurusMajalahTebuireng 79

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran 84
C. Penutup 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas judul yang diangkat, perlu adanya penjelasan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan

   Pengelolaan berasal dari kata dasar kelola yang berimbuhan "pe" dan akhiran "an". Menurut KBBI kata tersebut memiliki arti proses, cara dan perbuatan mengelola.[1] Adapun pengelolaan yang dimaksudkan di sini adalah cara atau perbuatan mengelola suatu hal untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Sesuatu hal tersebut dalam penelitian ini adalah media massa pesantren yang berupa Majalah Tebuireng.

2. Media Massa Pesantren

   Media massa merupakan gabungan dari dua kata yaitu media dan massa. *Asociaton for Education and Communication Tecnologi (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.[2] Sehingga dapat dikatakan media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi. Sedangkan

---

[1] Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S, 2000), hlm. 249

[2] Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 39

massa di sini diartikan sebagai masyarakat atau sekumpulan orang yang banyak.

Pesantren sendiri memiliki arti sebagai asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengaji.[3] Sedangkan Zamakhsyari Dhofier menganggap pesantren sebagai kombinasi antara madrasah dan pusat kegiatan tarekat.[4] Jadi media massa pesantren memiliki arti sebagai sebuah alat komunikasi massa yang dimiliki oleh sebuah madrasah atau tempat dimana para santri/murid belajar mengaji.

Adapun yang dimaksudkan dari "Pengelolaan Media Massa Pesantren" adalah perbuatan mengelola sebuah alat penyalur informasi yang berupa majalah di lingkungan pesantren.

B. Latar Belakang

Ada beberapa elemen dalam sebuah proses komunikasi. Komunikator, pesan, dan komunikan merupakan elemen utama sebagai syarat terjadinya sebuah komunikasi. Dalam proses komunikasi massa tentunya mempunyai perbedaan dari komunikasi antar personal. Media massa menjadi alat fital yang harus ada dalam komunikasi massa. Mengingat betapa banyaknya orang atau komunikan yang menjadi sasaran dari komunikator, membuat komunikasi harus memiliki sebuah media yang paling efisien.

---

[3] Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 432

[4] HM Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 4

Media massa sendiri memiliki berbagai macam bentuk. Banyak jenis media massa yang bisa digunakan dalam komunikasi massa. Bahkan tidak sedikit yang menggabungkan beberapa media massa demi mengkomunikasikan hal yang ingin disebarkan oleh komunikator kepada para komunikan. Dewasa ini banyak orang beranggapan, jika ingin menguasai dunia maka kuasailah media massa. Pendapat tersebut seolah sebagai nilai mutlak yang dibenarkan oleh mayoritas penduduk dunia, mengingat betapa hebatnya fungsi dari media itu sendiri. Selain sebagai kontrol sosial media massa juga sebagai ajang pendidikan dan hiburan. Akhir-akhir ini media massa seolah dijadikan sebagai alat kepentingan sang pemilik media, mulai dari kepentingan politik, pencitraan, dan lain sebagainya. Seolah media massa dianggap sebagai senjata paling ampuh untuk mempengaruhi khalayak, senada dengan teori peluru dalam komunikasi massa.

Layaknya sebuah alat, media massa juga dapat digunakan sebagai alat penyebar kejahatan maupun kebajikan, tergantung pada pemilik media. Hitam putihnya sebuah alat bergantung pada si pemegang alat. Media massa bisa digunakan sebagai alat perusak moral, bisa juga sebagai alat pemupuk moral. Pemilik media secara penuh dapat mengendalikan media yang dimilikinya, meskipun sudah ada undang-undang yang mengatur tentang media massa. Kepentingan-kepentingan pemilik media pasti akan mempengaruhi idiologi sebuah media. Tugas sebagai orang media massa yang berjiwa islami seharusnya dapat memanfaatkan media

sebagai alat pemupuk moral, yang mana dapat menjadikan khalayak selaku sasaran media menjadi masyarakat yang lebih baik dan lebih bijaksana.

Mulai dari pembenahan terhadap diri sendiri, media massa bisa dimanfaatkan menjadi lebih berarti. Pembenahan diri yang paling efisien yaitu memberikan bekal keagamaan dan wawasan kemasyarakatan pada diri sendiri. Dewasa ini tempat yang dianggap efisien untuk mendidik dan membenahi diri adalah pesantren. Sebuah pesantren merupakan miniatur sebuah negara, berbagai macam suku ada di sana. Para santri atau murid yang belajar di sebuah pesantren merupakan penduduk dari berbagai macam daerah, mereka diajari sebuah ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun pengetahuan lainnya secara bersama dan tanpa membedakan dari mana asal mereka.

Pesantren biasanya identik dengan pendidikan agama dan pengkajian kitab kuning. Berbeda dengan kebiasaan tersebut, pesantren Tebuireng merupakan salah satu pesantren yang memiliki media massa. Majalah Tebuireng merupakan sebuah media massa yang dimiliki oleh pesantren tersebut, majalah ini diterbitkan setiap tiga bulan sekali.

Majalah yang dikelola oleh para santri yang belajar di Pesantren Tebuireng ini menjadi sebuah media massa yang dapat dimanfaat dalam bidang jurnalistik pesantren. Aktifitas santri yang identik sibuk dengan belajar ternyata tidak menjadi hambatan bagi santri untuk berkarya. Sebuah media massa yaitu majalah yang lahir di lingkungan pesantren

tentunya menjadi salah satu bukti bahwa santri bisa berkreasi dalam dunia jurnalistik, selain itu santri juga bisa mengelola sebuah media massa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul sebuah permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Adapun permasalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini yaitu bagaimana pengelolaan Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jombang pada periode 2014 - 2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu memaparkan bagaimana pengelolaan media massa pesantren. Dalam hal ini media massa tersebut berupa Majalah Tebuireng yang berada di Ponpes Tebuireng Jombang Jawa Timur pada periode 2014 – 2015.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki manfaat. Melakukan penelitian tanpa disertai manfaat yang mendasari bagaikan melakukan pekerjaan sia-sia. Manfaat penelitian tentang pengelolaan media massa pesantren ini yaitu:

1. Secara Teoritis

   Penelitian skripsi ini diharapkan bisa memperluas dan memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang pengelolaan media

massa pesantren. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi kepada akademisi, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang Pengelolaan Majalah Tebuireng selaku Media Massa yang dimiliki Ponpes Tebuireng, Jombang, Jawa Timur.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan ide kreatif bagi pesantren-pesantren lain yang ada di Indonesia untuk membuat dan mengembangkan sebuah media massa pesantren, khususnya media massa cetak.

F. Telaah Pustaka

Untuk menguji bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti lain yaitu dengan mencantumkan telaah pustaka. Adapun beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu seputar media massa sebagai berikut;

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kus Endang Mastuti, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2010 yang berjudul “Strategi Majalah Swara Qur’an dalam Menghadapi Persaingan Media”. Skripsi yang dibimbing langsung oleh Drs. Hamdan Daulay, M. Si dan Nadhiroh, S. Sos. SI. ini mengungkap strategi Majalah Swara Qur’an dalam mempertahankan eksistensi dan kualitasnya sehingga bisa diterima oleh masyarakat, selain

itu skripsi ini juga mendeskripsikan strategi Majalah Swara Qur'an dalam dakwah islamiyah. Strategi pertama yang dipaparkan yaitu mengenai strategi pengemasannya, dilanjutkan dengan strategi mempertahankan eksistensi dan kualitas, diakhiri dengan pemaparan strategi Majalah Swara Qur'an dalam dakwah islamiyah.[5]

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Endang Astuti Rz, mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan judul "Mekanisme Kerja Redaksi Surat Kabar Harian Jogja (HARJO)". Penelitian ini juga dibimbing oleh Drs. Hamdan Daulay, M.Si. selain itu penelitian ini juga dibimbing oleh Khadiq, M. Hum. Adapun pembahasan yang dilakukan Endang dalam penelitian ini terkait dengan pemaparan tugas masing-masing tim dalam keredaksian lengkap dengan deskripsi bagaimana tim tersebut bekerja. Penyimpanan arsip-arsip di bagian kesekretariatan juga tidak luput dalam pendeskripsian. Tanggung jawab masing-masing tim redaksi juga tertata rapi dalam kalimat-kalimat di dalam skripsi tersebut.[6]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Heri Usman yang berjudul "Manajemen Redaksi Majalah Suara Pandanaran Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Di Yogyakarta" atas bimbingan Drs. HM Kholili, M.Si. dan

---

[5] Kus Endang Mastuti, *Strategi Majalah Swara Qur'an dalam Menghadapi Persaingan Media*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010)

[6] Endang Astuti Rz., *Mekanisme Kerja Redaksi Surat Kabar Harian Jogja (Harjo)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010)

Andayani, SIP., MSW. Penelitian yang mengungkap secara keseluruhan mengenai manajemen redaksi sebuah media massa pesantren ini dilakukan pada tahun 2009. Adapun isi penelitian ini mengeungkap manajamenen redaksi dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh Suara Pandanaran, pengorganisasian, penggerakan dan proses pengawasan yang dilaksanakan oleh tim keredaksian.[7]

Hal yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian pendahulunya yaitu terletak pada fokus dan tempat penelitian. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan pengelolaan media massa pesantren yaitu Majalah Tebuireng Pesantren Tebuireng Jombang. Pengelolaan itu sendiri meliputi dari tiga bagian, yaitu bagian redaksi, bagian cetak, dan bagian usaha yang ada di lokasi penelitian.

G. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pengelolaan

Sesuai dengan dengan definisi yang tertera dalam penegasan judul, bahwa pengelolaan memiliki arti sebagai cara atau perbuatan mengelola suatu hal untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Dalam pengelolaan media massa berarti mengelola sebuah media massa untuk mendapatkan suatu tujuan yang diinginkan bersama.

[7] Heri Usman, *Manajemen Redaksi Majalah Suara Pandanaran Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Di Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2009)

Sebuah perusahaan pers atau media massa memiliki tiga bidang yang menjadi penyangga berdirinya. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya harus saling terkait dan dalam penyelesaian pekerjaan masing-masing harus sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Ketiga hal tersebut adalah bidang redaksional, percetakan dan bidang usaha.[8]

Bagan 1. Gambaran struktur sederhana dalam sebuah pengelolaan penerbitan pers sebagai berikut:

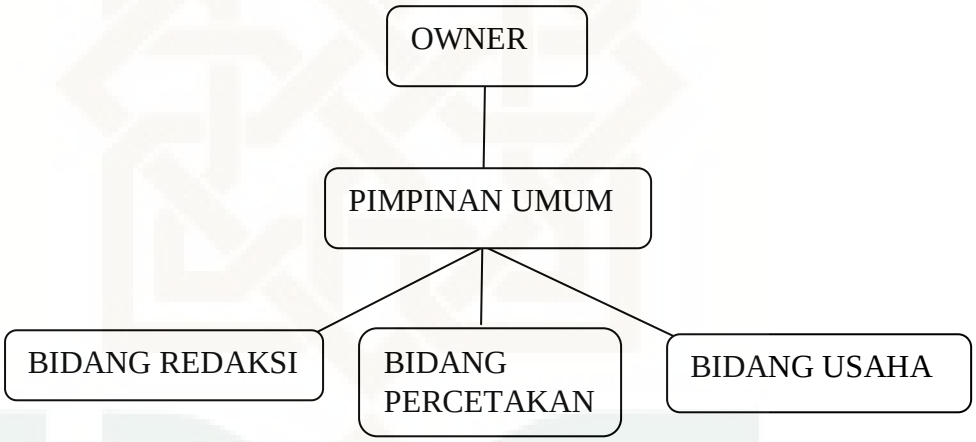

a. Bidang Redaksi

Dalam bidang redaksi ada pembagian tugas pada masing-masing hierarki kedudukan. Pembagian tugas tersebut sebagai berikut:[9]

1) Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi (pemred) merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi redaksional media.

[8] Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 15

[9] *Ibid*, hlm. 18-25

Tugas utama seorang pemimpin redaksi yaitu mengendalikan kegiatan keredaksian di perusahaannya yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*head line*), berita pembuka halaman (*opening news*), menugaskan atau membuat sendiri tajuk dan sebagainya.

2) Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi merupakan orang yang bertugas membantu pemred dalam hal administrasi keredaksian. Misalnya dalam hal surat menyurat, baik surat ke luar ataupun surat dari luar (undangan). Hal yang menjadi catatan yaitu sekretaris redaksi tidak dibenarkan langsung memberikan undangan kepada reporter melainkan harus melalui redaktur yang menaungi reporter tersebut.

3) Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana merupakan orang yang membantu pemred dalam melaksanakan tugas-tugas keredaksionalannya. Jumlah redaktur pelaksana dalam masing-masing penerbitan tidak sama, bahkan ada yang tidak menggunakan redaktur pelaksana.

4) Redaktur

Redaktur merupakan petugas yang bertanggung jawab terhadap isi halaman. Itu sebabnya, ada sebutan redaktur

halaman atau redaktur bidang, ada juga yang menyebutnya dengan bidang kota, daerah, internasional, seni dan sebagainya. Redaktur ini bertugas mengedit setiap tulisan yang disetorkan oleh para reporter. Banyaknya redaktur pada tiap penerbitan pers tergantung dengan banyaknya halaman atau bidang yang disajikan oleh penerbit pers tersebut.

5) Reporter

Reporter adalah mereka yang mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita untuk ditampilkan di media massa.

6) Koresponden

Korespondensi atau bisa disebut juga sebagai wartawan pembantu. Mereka adalah seseorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat atau ditunjuk oleh suatu penerbitan pers di luar daerah atau luar negeri untuk menjalankan tugas kewartawanannya.

b. Bidang Percetakan

Percetakan pada perusahaan pers merupakan hal yang penting, tetapi tidak musti dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adakalanya perusahaan pers mencetakkan pada perusahaan lain dan ada kalanya pers yang memiliki percetakan sendiri melayani percetakan penerbitan pers lain.

Sebagaimana dalam keredaksian, dalam percetakan juga ada kepengurusan yang menjalankan tugas masing-masing. Adapun susunanya sebagai berikut:[10]

1) Pemimpin Percetakan

Merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap setiap devisi di bidang percetakan.

2) Manajer Produksi

Manajer produksi merupakan orang yang membawahi tiga devisi dalam hal produksi di bidang percetakan. Ketiga devisi tersebut meliputi bidang pracetak, bidang cetak dan bidang perawatan mesin cetak.

3) Manajer Administrasi

Manajer administrasi adalah orang yang bertanggung jawab terhadap bidang administrasi keuangan dan administrasi umum. Bidang administrasi keuangan merupakan bagian yang mengatur biaya yang dihabiskan dalam percetakan sedangkan bidang administrasi umum bertugas dalam hal gaji dan kesejahteraan karyawan, keamanan kerja dan pemeliharaan gedung.

c. Bidang Usaha

Bidang usaha adalah bidang yang mengurusi perusahaan pers dalam orientasi pendapatan uang atau keuntungan sebanyak-

[10] *Ibid*, hlm. 25-33

banyaknya guna kesejahteraan semua karyawan. Bidang inilah yang mengatur produksi, sirkulasi, iklan, keuangan, teknik, personalia, dan layanan pelanggan (*costumer care*).[11]

2. Tinjauan Tentang Media Masa Pesantren

a. Pengertian Media Massa Pesantren

Seiring dengan majunya zaman, proses komunikasi semakin mengalami kemajuan. Proses komunikasi merupakan proses penyandian pesan, mulai dari menyampaikan pesan hingga menafsirkan pesan, untuk itu antara komunikan dengan komunikator harus saling faham satu sama lain.[12] Berbeda dengan media massa, tidak perlu ada unsur saling mengerti antara komunikan dan komunikator. Akan tetapi, sebuah media massa perlu mempertimbangkan lebih lanjut pesan yang akan disampaikan ke komunikator, sebab ada peraturan yang mengatur hal tersebut.

Media adalah bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass* yang berarti kelompok atau kumpulan.[13] Menurut Agee media massa yaitu saluran sebagai alat atau sarana yang dipergunakan

---

[11] *Ibid*, hlm. 34

[12] Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 151-152

[13] Burhan Soehadi, *Media Komunikasi Massa dan Perannya dalam Pembentukan Opini Publik*, (Medan: Fakultas hokum USU, 1978), hlm. 38

dalam proses komunikasi massa. Media massa secara pasti mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Budaya, sosial, politik dipengaruhi oleh media dan membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan.[14] Pesantren sendiri memiliki arti sebagai asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengaji.[15] Sedangkan Zamakhsyari Dhofier menganggap pesantren sebagai kombinasi antara madarasah dan pusat kegiatan tarekat.[16]

Berdasarkan teori di atas, pengertian media massa pesantren adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain yang mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak dan membentuk opini publik yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yaitu pesantren.

b. Karakteristik Media Massa Pesantren

Media massa satu dengan media massa yang lain dibedakan berdasarkan bentuk dan model penerbitannya. Media massa pesantren dengan media massa lain tidak memiliki perbedaan yang siknifikan, hal yang membuatnya berbeda yaitu terletak pada kepemilikian sebuah media massa. Sebuah media bisa disebut

---

[14] Elvinaro, Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007), hlm. 58

[15] Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 432

[16] HM Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 4

media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media massa menurut Cangara,antara lain:[17]

1) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
4) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.
5) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media massa itu bersifat melembaga, bersifat satu arah, meluas dan serempak, memakai peralatan teknis dan mekanis, serta bersifat terbuka.

[17] H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 122

c. Bentuk-Bentuk Media Massa Pesantren

Pada dasarnya media massa menurut Haris Sumadiria dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:[18]

1) Media cetak

Merupakan media yang tertua dalam sejarah peradaban manusia. Media cetak yang sering disebut juga dengan pers, yang memenuhi kritera sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Beberapa karakteristik dari media cetak yaitu mempunyai sifat-sifat berikut:

a) Periodisitas, bahwa media cetak memiliki jadwal terbit yang pasti atau bersifat periodik. Oleh sebab itu, mayoritas orang mengenal istilah harian, mingguan, bulanan, atau triwulanan.

b) Publisitas, bahwa media tersebut bisa diakses siapa pun karena memang ditujukan untuk semua orang dari berbagai lapisan masyarakat.

c) Aktualitas, bahwa isi media massa sangat menekankan aspek aktualitas informasinya. Karena informasi yang tidak aktual atau biasa disebut informasi *basi* tidak menarik dan tidak dibutuhkan khalayak media.

[18] Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Penulis & Jurnalis Professional*, (Bandung: simbiosa rektema media, 2004), hlm. 111-112

d) Universalitas, berkaitan dengan keragaman isi media cetak. Isi berita di media cetak, misalnya *news* (pemberitaan), *views* (opini) dan iklan.

e) Objektivitas, berkaitan dengan isi media yang bersifat objektif atau sesuai dengan kenyataan.

2) Media elektronika

Merupakan media yang muncul setelah media cetak. Antara media cetak dan media elektronika saling melengkapi. Bahkan isi media elektronika sebagian diambil dari media cetak dan isi media cetak kerap membahas apa yang disajikan media elektronika. Media yang termasuk ke dalam media elektronika, adalah (1) siaran radio yang bersifat auditif sehingga kita dituntut membayangkan apa yang disajikan melalui siaran radio, (2) siaran televisi yang bersifat audio-visual yang membuat kita tidak perlu membayangkan lagi apa yang disampaikan siaran televisi karena sudah ada visualisasinya dan (3) Film, yaitu gambar bergerak yang merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual. Film adalah media yang lebih banyak bersifat hiburan. Karenanya, orang menonton film ke bioskop mempunyai tujuan utama untuk memperoleh hiburan. Namun, ada juga beberapa film yang dibuat untuk keperluan informatif dan persuasif. Disamping mempunyai kelebihan yang tidak

didapat dari media cetak, ketiga media elektronik tersebut memiliki kelemahan, yaitu informasi yang disajikan umumnya lebih ringkas. Selain itu, jika kita terlewat dalam penerimaan suatu pesan, kita tidak bisa mengulanginya lagi. Berbeda dengan media cetak, yang dapat dibaca berulang-ulang, jika ada bagian yang belum/tidak begitu kita pahami. Surat kabar atau majalah dapat kita baca kapan saja kita mau.

3) Media Baru atau Media *Online*

Yang dimaksud dengan media baru adalah media yang merupakan gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuknya adalah teknologi komunikasi elektronik atau digital, khususnya internet dan *World Wide Web* (WWW). Media ini disebut juga dengan media *online* yaitu media yang tersambung dengan internet.

Media *Online* kini menjadi alternatif media yang paling mudah dalam mendapatkan akses informasi. Media ini juga menjadi sarana yang efektif untuk menerbitkan siaran pers (*pers release*) bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi. Hal ini dikarenakan media *online* memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh media lain, yaitu: *up to date, real time,* dan praktis.[19]

[19] Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 32-33

3. Tinjauan Tentang Manajemen Media Massa

a. Manajemen

Manajemen secara etimologis berasal dari kata "*manage*", yang berarti memerintah, mengemudikan, mengatur, memimpin, atau mengurus. Jadi secara sederhana manajemen dapat diartikan sebagai suatu kepengurusan[20]. Manajemen secara umum didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan pengawasan.[21]

Manajemen dapat dibedakan dalam tiga pengertian, yaitu: Manajemen sebagai suatu profesi, manajemen sebagai koletifitas, dan manajemen sebagai ilmu pengetahuan.[22]

Manajemen sebagai suatu profesi diartikan sebagai peran profesional seorang pemegang saham dan para manajer yang memegang suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan roda organisasi atau perusahaan. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas menajemen yakni didefinisikan sebagai orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dalam suatu badan tertentu, hal tersebut juga diartikan manajemen atau secara *singular* (tunggal) disebut manajer. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan dan seni yang diungkapkan

---

[20]Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987), hlm. 1

[21] Fremont dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen edisi keempat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 6

[22] Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, hlm. 1-2

oleh Bernard sebagaimana dikutip oleh Abdul mengartikan bahwa manajemen adalah seni yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang nyata dan mendatangkan hasil atau manfaat. Sedangkan manajemen sebagai ilmu pengetahuan diartikan sebagai fungsi manajemen untuk menerangkan fenomena, kejadian, atau keadaan yang bisa memberikan penjelasan.[23]

Menurut Abdul ada empat fungsi pokok manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan[24]. Keempat fungsi tersebut harus ada dalam suatu manajemen, karena jika tidak manajemen akan mengalami banyak permasalahan. Berikut adalah bagan fungsi-fungsi manajemen.[25]

Bagan 2. Fungsi-fungsi Pokok Manajemen.

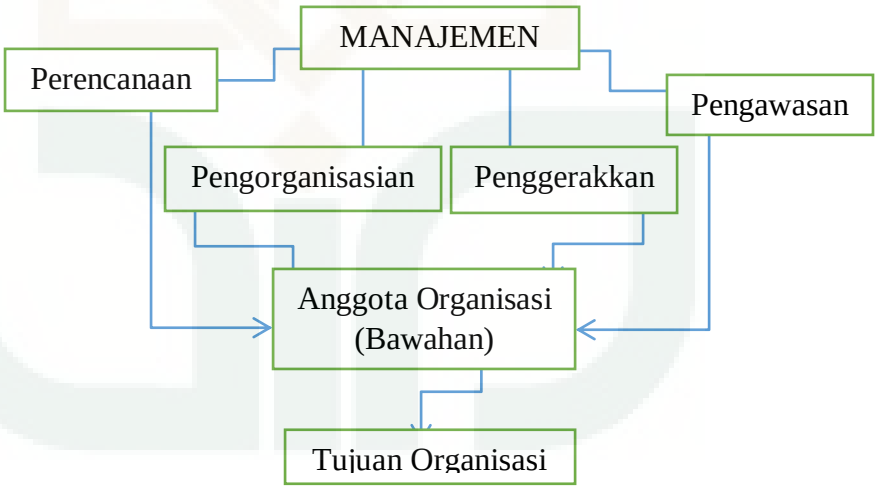

[23] *Ibid.*, hlm. 2-10

[24] *Ibid.*, hlm. 11

[25] *Ibid.*, hlm. 11

b. Manajemen Organisasi Media Masa

1) Pengertian Organisasi Media masa

Menurut Robbins sebagaimana dikutip oleh Dr. Aime Heene, dkk organisasi (dalam buku apa yg dikutip, sebaiknya dicantumkan) adalah suatu entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, diikuti pembatasan yang secara relatif bersifat kesinambungan dengan pengidentifikasian rambu-rambunya secara jelas serta senantiasa berupaya untuk meraih tujuan atau sekumpulan tujuan secara bersama-sama[26].

Menurut pendekatan kepada masyarakat, organisasi terbagi menjadi dua sitem, yaitu sistem tertutup dan terbuka. Sistem tertutup dalam organisasi berarti organisasi bersifat mandiri dan menutup diri dari dunia luar. Sistem terbuka berarti organisasi berupaya memelihara kinerjanya secara saling berkaitan dan berkesinambungan dengan lingkungannya demi mencapai tujuan yang dicanangkan.

Organisasi berarti menstruktur dan mengintegrasikan kegiatan, yaitu kegiatan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama dalam suatu hubungan yang saling-bergantung dan saling-berhubungan[27]. Dr. Aimee memberi kesimpulan bahwa dari seluruh pendistribusian nilai-nilai yang

[26] Aime Heene, dkk. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 2

[27] Fremont dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen edisi keempat*, hlm. 6

direalisasikan di lapangan, maka organisasi dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu organisasi publik atau sosial murni, organisasi sosial ekonomi, organisasi ekonomi-sosial, dan organisasi swasta (perusahaan)[28].

Menurut purnamawati dan eldarni media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang. Menurut UU. No. 40 tahun tentang pers menyatakan bahwa pers atau media masa merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang mencakup mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, grafik, dan bentuk lainnya, dengan menggunakan media cetak, elektronik, dan segala macam saluran yang ada[29].

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa organisasi media masa merupakan suatu entitas sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuannya dalam pencarian, perolehan, pengolahan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat, baik berupa lisan

---

[28] Aime Heene, dkk. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, hlm. 3-4

[29] E-jurnal. Lihat di www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-massa-menurut-para-ahli.html?m=1 diakses 06 Desember 2014 Jam 21.49 WIB.

maupun tulisan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik.

2) Manajemen Organisasi Media masa

Berdasarkan data di atas tentang pengertian manajemen dan pengertian organisasi media masa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen dalam organisasi media masa merupakan proses kerja dari orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu, dengan melakukan fungsi-fungsi pokok dalam manajemen.

H. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut berupa mengumpulkan data dasar dalam cara deskriptif untuk kemudian dianalisis secara kualitatif.[30] Metode kualitatif ini dipilih karena merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian yang bertujuan mengungkap bagaimana pengelolaan media massa pesantren.[31] Selain itu, metode kualitatif ini juga menangkap berbagai fenomena dan fakta sosial melalui pengamatan di

[30] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 76

[31] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian* Kualitatif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 22

lapangan kemudian menganalisis data yang diperoleh berdasarkan apa yang diamati itu.[32]

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, ataupun lembaga (organisasi) sedangkan objek penelitian merupakan keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.[33] Dalam penelitian kali ini subjek penelitiannya yaitu Majalah Tebuireng sedangkan objek penelitiannya adalah pengelolaannya, yaitu pengelolaan Majalah Tebuireng itu sendiri.

1. Sumber Data

   Langkah selanjutnya setelah menentukan metode yaitu menentukan sumber data. Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.[34] Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang akan dikelompokkan yaitu:

   a. Data Primer

      Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan tim keredaksian

---

[32] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi,* Ekonomi, *Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 6

[33] Http://Afdholhanaf.blogspot.com/2012/03/subjek-dan-objek-penelitian.html?m, diakses pada 23 April 2015 pukul 22.00 WIB

[34] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* hlm. 169

majalah dan pengurus pesantren Tebuireng sebagai sumber data primer.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, sifatnya melengkapi data primer. Data skunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, kepustakaan, seperti: buku, majalah, web (internet) dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian digunakan tiga metode dalam pengumpulan data.

a. Pengamatan

Metode pengamatan didasarkan atas pengalaman langsung saat di lapangan. Ada dua kategori dalam metode pengamatan, yaitu pengamatan terbuka dan tertutup. Pengamatan terbuka yaitu pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek dan subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati hal yang dikerjakan mereka. Sedangkan pegamatan tertutup yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa diketahui oleh subjeknya.[35] Macam-macam pengamatan sendiri ada dua, yaitu pengamatan partisipan dan pengamatan nonpartisipan. Dalam pengamatan partisipan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan

[35] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 174-176

sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.[36]

Dalam penelitian kali ini hal-hal yang akan diamati meliputi kondisi Pesantren Tebuireng Jombang, media massa pesantrennya yaitu Majalah Tebuireng, dan aktifitas pengelolaan Majalah Tebuireng.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui percakapan dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian. Adapun pihak-pihak yang diwawancara dalam penelitian ini yaitu pengurus Majalah Tebuireng dan Pengurus Ponpes Tebuireng Jombang. Dalam penelitian kali ini akan menggunakan dua metode wawancara, yaitu pertama, wawancara yang sifatnya bebas tetapi terpimpin, maksudnya yaitu wawancara dilakukan langsung secara bebas namun sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian.[37] Kedua, Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti secara tatap muka dengan

[36] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 106-109

[37] Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69-70

menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terbelih dahulu.[38]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui sumber-sumber lain seperti literatur, dokumen-dokumen Majalah Tebuireng, web (internet), buku-buku dan lain-lain.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[39] Salah satu fungsi pokok analisis data adalah untuk menyederhanakan data penelitian agar lebih mudah untuk dipahami.[40]

Dalam analisis data peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman. Alasannya karena peneliti menilai analisis tersebut sesuai

---

[38] Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan, kompetisi dan praktiknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

[39] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244

[40] Masri Singaribun dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei,* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 5

dengan penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Sunardi teknik analisis data mencakup tiga kegiatan bersamaan, yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).[41]

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam menganalisis data penulis mengumpulkan data-data, menulis catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memusatkan perhatian, menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga bisa ditarik interpretasi.

b) Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan membaca kesimpulan.

c) Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara

[41] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209-210

berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisisi yang telah dirumuskan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberikan sebuah rumusan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahsan tersebut sebagi berikut:

BAB pertama berupa pendahuluan. Pendahuluan ini meliputi penegasan judul penelitian, latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam telaah pustaka peneliti menempatkan beberapa hasil penelitian peneliti lain dengan karakter penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan penelitian terhadap media massa. Landasan teori yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu: tinjauan tentang pengelolaan, tinjauan tentang media massa dan tinjauan tentang pengorganisasian atau manajemen media massa. Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif.

BAB kedua dalam penelitian ini akan membahas seputar lokasi penelitian dan apa yang menjadi fokus penelitian, yaitu berupa deskripsi Ponpes Tebuireng dan Majalah Tebuireng sebagai media massa cetak yang dimiliki pesantren tersebut.

Selanjutnya yaitu BAB ketiga. Dalam bab ini akan dibahas dua hal pokok yang akan diungkapkan, yaitu pengelolaan media massa pesantren yang berupa Majalah Tebuireng di Ponpes Tebuireng Jombang.

BAB terakhir yaitu penutup. Di BAB akhir ini akan memaparkan kesimpulan dari penelitian dilengkapi dengan saran-saran serta kata penutup sebagai tanda berakhirnya sebuah penelitian tentang pengelolaan media massa pesantren di Ponpes Tebuireng Jombang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai redaksi majalah pondok pesantren Tebuireng. Dalam kesimpulan ini ada satu aspek utama yang akan di bahas, yaitu pengelolaan media massa di pesantren.

Pengelolaan dalam media massa memuat tiga bidang penting, diantaranya adalah bidang redaksi, bidang percetakan, dan bidang usaha. Bidang redaksi ada dalam tahap awal sebelum majalah di terbitkan, bidang ini meliputi tahap perencanaan dan persiapan dalam penerbitan majalah. Dalam bidang redaksi ada yang disebut dengan istilah manajemen redaksi, maksud dari manajemen redaksi adalah tahapan tindakan yang dilakukan secara tersusun, meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Tahap perencanaan meliputi penentuan isi majalah, pembagian tugas tim redaksi, pembuatan batasan waktu dan anggaran dana yang digunakan untuk proses penerbitan majalah. Dalam tahap pengorganisasian Majalah Tebuireng mengkategorikan masing-masing anggota keredaksian menjadi beberapa klasifikasi yaitu pimpinan umum, redaktur ahli, pimpinan redaksi, dewan redaksi, editor, layouter, dan marketing. Proses penggerakan Majalah Tebuireng mempunyai lima tahapan yaitu peliputan atau pencarian data dilanjutkan dengan penulisan

data hasil liputan kemudian data tersebut diedit dan dilayout sebelum semua data tersebut dicetak dan didistribusikan. Pengawasan yang dilakukan Majalah Tebuireng berupa rapat rutin yang dilakukan anggota yaitu seusai sholat Jum'at, dilanjutkan dengan laporan pertanggung jawaban atas tugas-tugas yang sudah diberikan lalu evaluasi terhadap penerbitan sebelumnya dan komentar-komentar dari para pembaca yang dikirimkan kepada anggota keredaksian.

Bidang percetakan dalam media massa ada dua macam. Pertama, perusahaan pers mencetak sendiri media massanya. Kedua, perusahaan pers bekerjasama dengan pihak lain dalam mencetak atau menerbitkan media massanya. Dalam hal percetakan Pesantren Tebuireng bekerjasama dengan beberapa penerbit, karena pesantren belum memiliki percetakan sendiri. Adapun penerbit yang pernah diajak bekerjasama dengan Majalah Tebuireng yaitu UIN Press Malang, Fajar Mojokerto, dan Gramedia Surabaya.

Bidang usaha dalam media massa mencakup proses produksi, sirkulasi, iklan, keuangan, teknik, personalia, dan layanan pelanggan (*costumer care*). Dalam majalah Tebuireng bidang usahanya meliputi produksi dan pendanaan, teknik dan personalia, dan regenerasi pengurus. Dalam regenerasi pengurus inilah muncul sebuah komunitas menulis yaitu Sanggar Kepoedang. Sanggar yang dikelola oleh para pengurus majalah dalam mengajari adik-adik santri menulis sebuah karya yang patut untuk dipublikasikan.

B. Saran

Pengelolaan Majalah Tebuireng sudah tergolong bagus menurut pandangan penulis, adapun masukan yang menurut penulis akan lebih meningkatkan kinerja mereka yaitu:

Pertama, dalam pengorganisasian. Majalah Tebuireng harus memiliki redaktur yang mengatur para wartawannya dalam bergerak mencari data sehingga posisi redaktur tidak dipegang oleh pimred majalah secara langsung.

Ketiga, keberadaan percetakan yang dapat digunakan dalam mencetak majalah maupun buku-buku yang lain dirasa perlu dimiliki oleh Pesantren Tebuireng, mengingat pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh tim Keredaksian Majalah tebuireng yaitu ketepatan waktu, anggaran dana, dan kualitas.

Terakhir, pada bagian usaha sudah adanya pengkaderan terhadap santri-santri merupakan langkah bagus yang dimiliki tim redaksi majalah. Cukup meningkatkan kualitas saja yang perlu diperhatikan oleh tim redaksi sehingga para santri yang masuk dalam pengkaderan dapat berkembang pesat.

C. Penutup

Demikianlah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, untuk itu masukan dan kritikan para pembaca senantiasa ditunggu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kata sempurna untuk manusia yang berstatus *makhalul Khoto' wa nisyan* (tempatnya salah dan lupa). Semoga dengan adanya masukan serta kritikan dari para pembaca sekalian dapat menjadikan penulis menyusun penelitian yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari buku

A. Mubarok Yasin dan Fathurrahman Karyadi, *Profil Pesantren Tebuireng*, Jombang: Pustaka Tebuireng.

Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987.

Aime Heene, dkk. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian* Kualitatif Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*, Ekonomi, *Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.

Burhan Soehadi, *Media Komunikasi Massa dan Perannya dalam Pembentukan Opini Publik*, Medan: Fakultas hokum USU, 1978.

Elvinaro, Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007.

Fremont dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen edisi keempat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.

H. M. Bibit Suprapto, Ensiklopedi Ulama Nusantara Riwayat Hidup, Karya, dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara, Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2009.

Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Penulis & Jurnalis Professional*, (Bandung: simbiosa rektema media, 2004), hlm. 111-112

HM Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.

HM Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Masri Singaribun dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989.

Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan, kompetisi dan praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.

Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004

Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2S, 2000.

Referensi dari Skripsi

Endang Astuti Rz., *Mekanisme Kerja Redaksi Surat Kabar Harian Jogja (Harjo)*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010.

Heri Usman, *Manajemen Redaksi Majalah Suara Pandanaran Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Di Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2009.

Kus Endang Mastuti, *Strategi Majalah Swara Qur'an dalam Menghadapi Persaingan Media*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010.

Referensi dari dokumen Majalah

Majalah Terbitan ke 35, periode November Desember 2014.

Majalah Terbitan ke 36, periode Januari-Februari 2015.

Referensi dari Internet

Web resmi Pondok Pesantren Tebuireng (http://tebuireng.org/sejarah/) pada pukul 09.49 WIB tanggal 22 Januari 2015

Muchlisin Riadi, *Manajemen Personalia*, www.kajianpustaka.com/2013/04/manajemen -personalia.html?m=1 di akses 13 Februari 2015 jam 20.00 WIB.

Http://Afdholhanaf.blogspot.com/2012/03/subjek-dan-objek-penelitian.html?m, diakses pada 23 April 2015 pukul 22.00 WIB

E-jurnal. Lihat di www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-massa-menurut-para-ahli.html?m=1 diakses 06 Desember 2014 Jam 21.49 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : M. Baihaqi

NIM : 11210153

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Email : Masbyhq@gmail.com

Alamat Asal : Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam, Kab. Demak

Nama Ibu : Fasichah

Nama Ayah : Ghufron Ach

B. Riwayat Pendidikan

Formal

RA Tarbiyatussalam Wonosalam Demak.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Wonosalam Demak.

Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam 1 Wonosalam Demak.

Madrasah Aliyah Negeri Demak.

Institut Islam Negeri Walisongo Semarang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Non Formal

Madrasah Diniyyah Miftahussalam.

Ponpes Al-Huda Wonosalam Demak.

Ponpes Madrosatul Qur'anil Aziziyyah Beringin, Ngalian, Semarang.

Madrassah Huffadh satu, Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/KAJUR KPI/PP.009/ /2015 Yogyakarta, 21 Januari 2015
Hal : **Surat Ijin Wawancara**
Lamp. :

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengurus Pon Pes Tebuireng

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dengan ini, saya, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa

Nama	: M. Baihaqi
NIM/Jurusan	: 11210153/KPI
Jenis Kelamin	: laki-laki
Alamat	: Wanosalam Demak

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi	Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi terhadap Majalah Tebuireng Pon Pes Tebuireng Jombang)
Pembimbing	: Dr. Hamdan Daulay, MA, M.si

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan KPI

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Khoiro Ummatin, M.Si
NIP. 19710328 1997032 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/ 006 /2015 Yogyakarta, 5 Januari 2015
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Ka biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	: M. BAIHAQI;
NIM/Jurusan	: 11210153/KPI;
Alamat	: DESA WONOSALAM RT 02/02 KEC WONOSALAM KAB DEMAK;
Judul Skripsi	: PENGELOLAAN MEDIA MASSA PESANTREN (STUDI TERHADAP MAJALAH TEBUIRENG PONPES AL-KHOIROT TEBUIRENG JOMBANG);
Pembimbing	: Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.;
Metode Penelitian	: Kuantitatif/Kualitatif*);
Waktu	: 12 Januari 2015 - 12 April 2015;
Lokasi Penelitian	: Pengurus PonPes Al- Khoirot Tebuireng Jombang

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Musthofa, M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 08 Januari 2015

Nomor : 074/ 042/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta
Nomor	:	UIN.02/WD.1/PP.00.9/006/2015
Tanggal	:	05 Desember 2014
Perihal	:	Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **: " Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi Terhadap Majalah Tebuireng Ponpes Al-Khoirot Tebuireng Jombang) ",** kepada :

Nama	:	M BAIHAQI
NIM	:	11210153/KPI
CP	:	085741702720
Prodi/Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Majalah Tebuireng dan Ponpes Al-Khoirot Tebuireng Jombang. Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian	:	12 Januari s.d. 12 April 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset /penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESBANGLINMAS

DRA. AMIARSI HARWANI, SH., MS.
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN
Nomor : 070/ 443/203.3/2015

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang : Surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 8 Januari 2015 Nomor : 074/042/Kesbang/2015 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama M. Baihaqi.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : M. Baihaqi
b. Alamat : Ds. Wonosalam Kec. Wonosalam Kab. Demak Jawa Tengah
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. roposal : "Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi terhadap majalah tebuireng Ponpes tebuireng Jombang)"
b. Tujuan : Permintaan data, wawancara dan Survey
c. Bidang Penelitian : Dakwah dan Komunikasi
d. Penanggung Jawab : Dr. Hamdan Daulay, MS, M.Si.
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : Januari s/d Maret 2015
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jombang

Dengan ketentuan
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 19 Januari 2015

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. SUSANTO, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :
Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG

BADAN PELAYANAN PERIZINAN

Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No. 151 Telp. (0321) 873333 Faks. (0321) 851733

J O M B A N G

S U R A T I Z I N

Nomor : 072/0917 /415. 21/2015

T E N T A N G

IZIN PENELITIAN

Dasar :

a. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Kabupaten Jombang;

b. Keputusan Bupati Jombang Nomor 188.4.45/225/415.10.10/2014 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Kabupaten Jombang;

c. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tertanggal 19 Januari 2015 nomor : 070/444/203.3/2015 perihal permohonan Izin Penelitian.

M E N G I Z I N K A N

Kepada

Nama	:	M. BAIHAQI
NIM	:	11210153
Program Studi	:	Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kegiatan	:	Penelitian
Waktu	:	23 Januari s/d 31 Maret 2015
Judul Penelitian	:	Pengelolaan Media Massa Pesantren
Lokasi	:	Pondok Pesantren Tebuireng Jombang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Membawa manfaat bagi semua pihak;
2. Melaksanakan Koordinasi dengan Instansi terkait;
3. Mentaati tata tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Tidak melakukan kegiatan di luar kegiatan survey/penelitian yang dimaksud;
5. Menciptakan suasana yang kondusif di tempat kegiatan survey/penelitian yang dimaksud;
6. Bertanggung Jawab atas semua permasalahan yang terjadi akibat kegiatan survey/penelitian dimaksud.

Demikian untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, dan apabila telah menyelesaikan pekerjaan Penelitian supaya melaporkan hasil pekerjaannya pada pemerintah kabupaten jombang melalui Badan Pelayanan Perizinan.

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 09 FEB 2015

a.n. BUPATI JOMBANG
KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG BADAN PELAYANAN PERIZINAN

ABDUL QUDUS, SH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610305 198907 1 002

Surat Keterangan

Pengurus Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jombang, Jawa Timur mengatakan:

Nama	: M. Baihaqi
NIM	: 11210153
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal	: Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam, Kab. Demak.
Keterangan	: Telah Melakukan penelitian pada bulan Januari 2015 di Majalah Tebuireng Jombang Jawa Timur, dengan judul skripsi "Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi Terhadap Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jombang)

Demikian agar menjadikan maklum adanya.

Jombang, 31 Januari 2015

Unit Penerbitan PESANTREN TEBUIRENG

Pimred Majalah

(Ahmad Faozan)

Surat Keterangan

Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, Jawa Timur mengatakan:

Nama	: M. Baihaqi
NIM	: 11210153
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal	: Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam, Kab. Demak.
Keterangan	: Telah Melakukan penelitian pada bulan Januari 2015 di Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, dengan judul skripsi "Pengelolaan Media Massa Pesantren (Studi Terhadap Majalah Tebuireng Ponpes Tebuireng Jombang)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mana mestinya

Jombang, 31 Januari 2015

PESANTREN TEBUIREENG JOMBANG JATIM

Dr. (HC). Ir. KH. Salahuddin Wahid

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M. BAIHAQI
NIM : 11210153
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.17/2014

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M. BAIHAQI
NIM : 11210153
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 27 Oktober 2014
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550757 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4139.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Baihaqi**
Date of Birth : **April 13, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 31, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	**413**

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 4, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٤١٤٦.a /٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : **M. Baihaqi**

تاريخ الميلاد : ١٣ ابريل ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ نوفمبر٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٥
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٥٠
فهم المقروء	٣٦
مجموع الدرجات	**٤٣٧**

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ نوفمبر٢٠١٤

الدكتورهشام زينى الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١ ٠٠٢

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

M. BAIHAQI
NIM : 11210153

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.564/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	M.Baihaqi
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Demak, 13 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa	:	11210153
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Banjarharjo 13
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014
Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002